

**KEEFEKTIFAN KALIMAT TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 PADANG PANJANG**

FATIMAH

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

**KEEFEKTIFAN KALIMAT TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**FATIMAH
NIM 2014/14016102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Keefektifan Kalimat Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang**
Nama : Fatimah
NIM : 2014/14016102
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Erizal Gani, M.Pd.
NIP 196209071987031001

Pembimbing II,



Mohd. Hafriison, M.Pd.
NIP 19710429200212002

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fatimah
NIM : 2014/14016102

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

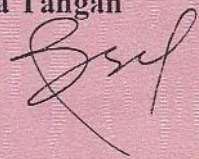
**Keefektifan Kalimat Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang**


Padang, Agustus 2018


Tim Penguji

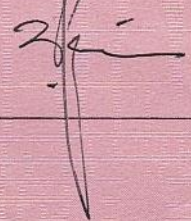
1. Ketua : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
2. Sekretaris : Mohd. Hafrison, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
4. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Keefektifan Kalimat Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2018
Yang membuat pernyataan,



Fatimah
NIM 2014/14016102

ABSTRAK

Fatimah, 2018. “Keefektifan Kalimat Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan kalimat teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. Keefektifan tersebut ditinjau berdasarkan enam indikator, yaitu (1) kebakuan bahasa, (2) kelengkapan unsur, (3) kepaduan, (4) ketegasan, (5) kehematan, dan (6) keparalelan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Padang Panjang. Penelitian keefektifan kalimat teks laporan hasil observasi siswa di SMA Negeri 3 Padang Panjang dirasa penting karena merupakan usaha untuk menggali dan memahami keefektifan kalimat siswa. Instrumen di dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa keefektifan kalimat teks laporan hasil observasi siswa dapat dikatakan efektif, yakni 74% dari 312 kalimat. Keefektifan tersebut berdasarkan enam indikator berikut. *Pertama*, pada indikator kebakuan bahasa, ditemukan sebanyak 218 atau 70% dari total 312 kalimat siswa yang sesuai dengan kriteria kebakuan bahasa. *Kedua*, pada indikator kelengkapan unsur, ditemukan sebanyak 299 atau 73% dari total 312 kalimat siswa yang sesuai dengan kriteria kelengkapan unsur. *Ketiga*, pada indikator kepaduan, ditemukan sebanyak 205 atau 66% dari total 312 kalimat siswa yang sesuai dengan kriteria kepaduan. *Keempat*, pada indikator ketegasan, ditemukan sebanyak 222 atau 71% dari total 312 kalimat siswa yang sesuai dengan kriteria ketegasan. *Kelima*, pada indikator kehematan, ditemukan sebanyak 238 atau 76% dari total 312 kalimat siswa yang sesuai dengan kriteria kehematan. *Keenam*, pada indikator keparalelan, ditemukan sebanyak 277 atau 89% dari total 312 kalimat siswa yang sesuai dengan kriteria keparalelan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keefektifan kalimat teks laporan hasil observasi, disimpulkan enam hal. *Pertama*, siswa masih mengalami kesalahan dalam kebakuan kata, yakni mengenai ejaan, tata bahasa, dan kebakuan kata. *Kedua*, masih ditemukan kesalahan mengenai kelengkapan unsur dalam kalimat siswa. *Ketiga*, masih ditemukan kalimat yang tidak padu. *Keempat*, masih membuat kesalahan dalam penonjolan unsur sehingga kalimat tersebut tidak tegas. *Kelima*, masih ditemukan pemborosan kata dalam kalimat. *Keenam*, siswa masih mengalami kesalahan dalam memparalelkan kalimat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat kesabaran dan ketabahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Kalimat Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi masukan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Erizal Gani, M.Pd., dan Mohd. Hafriison, M.Pd., selaku Pembimbing I dan pembimbing II, (2) Prof. Dr. Agustina, M.Hum., dan Ermawati Arief, M.Pd., selaku penguji skripsi, (3) Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku pembimbing akademik, (4) Dra. Emidar, M.Pd., selaku ketua Jurusan dan Zulfadhli, S.S., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala dan Staf Pengajar SMA Negeri 3 Padang Panjang, (7) Siswa SMA Negeri 3 Padang Panjang, dan (8) teman-teman pembaca khusus yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat. Terima kasih.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Batasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Kalimat Efektif	9
a. Definisi Kalimat	9
b. Definisi Kalimat Efektif.....	11
c. Ciri-ciri Kalimat Efektif	12
2. Teks Laporan Hasil Observasi	19
a. Hakikat Teks Laporan Hasil Observasi.....	19
b. Fungsi dan Tujuan Teks Laporan Hasil Observasi	19
c. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	20
d. Unsur kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi	20
e. Langkah-langkah Menulis Teks Laporan Hasil Observasi	23
f. Contoh Teks Laporan Hasil Observasi.....	24
3. Indikator Penganalisisan Keefektifan Kalimat.....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
B. Data dan Sumber Data	32
C. Instrumen Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Pengabsahan Data.....	33
F. Teknik Penganalisisan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Temuan Penelitian.....	38

B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	69
A. Simpulan.....	69
B. Implikasi.....	70
C. Saran.....	71
KEPUSTAKAAN	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh Tulisan Siswa.....	3
Gambar 2. Kerangka Konseptual	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Inventaris Data.....	74
Lampiran 2 Data Umum Objek Penelitian.....	76
Lampiran 3 Identifikasi Bentuk-bentuk Keefektifan Kalimat	78
Lampiran 4 Analisis Kesalahan Kalimat.....	157
Lampiran 5 Sumber Data Penelitian	206
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.....	236

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Siswa yang terampil menulis, dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud tertentu. Gagasan tersebut dapat berupa fakta, pengalaman, pengamatan, penelitian, pemikiran, atau analisis suatu masalah. Salah satu keterampilan menulis yang terdapat pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Padang Panjang kelas X adalah keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

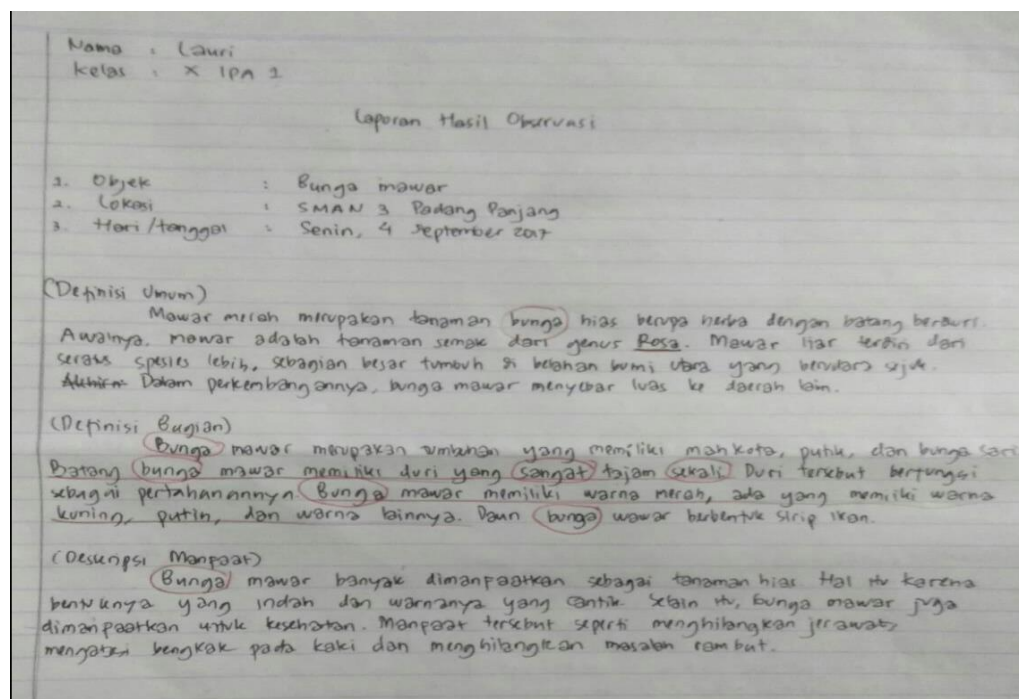
Teks laporan hasil observasi adalah teks yang memberikan informasi tentang suatu hal secara nyata, apa adanya, dan bisa dibuktikan secara ilmiah. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi merupakan salah satu keterampilan menulis yang terdapat pada standar isi kurikulum 2013 pada pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya di kelas X. Sebagaimana dinyatakan dalam Kompetensi Inti (KI) ke-4, yaitu mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi Dasar (KD) 4.2, yaitu memproduksi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi koheren yang sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Teks laporan hasil observasi dikategorikan sebagai teks nonfiksi. Teks tersebut disusun dengan memanfaatkan bahasa tulis. Agar pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca, hendaknya kalimat yang digunakan sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan bahasa yang baik dan benar tidak terlepas dari masalah keefektifan kalimat. Kasanova (2016:231-253) dalam artikelnya yang berjudul “Penggunaan Kalimat Efektif pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Madura”, mengungkapkan bahwa tulisan yang baik mempunyai beberapa ciri, yakni bermakna, singkat, memiliki kesatuan, padat, dan memenuhi kaidah kebahasaan, serta bersifat komunikatif.

Riswanti (2015:221-227) dalam artikel penelitian yang berjudul “Penggunaan Kalimat Efektif dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa”, mengungkapkan bahwa selama ini penggunaan Bahasa Indonesia ragam ilmiah masih ditemukan kesalahan. Dari 17 abstrak skripsi mahasiswa, terdapat 137 kesalahan. Aspek kesalahan pada struktur kalimat 34,3%, kesejajaran 8,8%, ejaan 21,2%, diksi 17,5%, dan kelogisan 2,9 %. Hal tersebut berimplikasi pada perbaikan bahan ajar Bahasa Indonesia, dan juga teknik penyajian dalam proses belajar mengajar di kelas. Selanjutnya, Febriantika (2016:2) dalam artikel yang berjudul “Keefektifan Kalimat pada Tajuk Rencana Surat Kabar Lampung Post Maret 2015”, menambahkan bahwa kesalahan penyusunan kalimat dapat menyebabkan kesalahan dalam penafsiran makna. Akan tetapi, jika kalimat yang digunakan efektif, maka akan memunculkan persamaan maksud antara pembaca dan peneliti. Oleh karena itu, masalah keefektifan kalimat sangat besar

pengaruhnya terhadap keberhasilan dalam menulis. Siswa harus memperoleh pengetahuan dan pengalaman penggunaan bahasa Indonesia keilmuan agar memiliki kemampuan menerapkan Bahasa Indonesia yang benar dalam menyampaikan gagasan.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Padang Panjang, Mardiance, S.Pd., pada tanggal 1 Desember 2017 lalu, diketahui bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi masih rendah. Hal tersebut terletak pada penggunaan kalimat yang tidak sesuai dengan indikator keefektifan kalimat. Berikut ini contoh kalimat siswa pada pembelajaran teks laporan hasil observasi.



Gambar 1
Contoh Masalah Keefektifan Kalimat Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang

Berdasarkan salah satu dokumentasi teks laporan hasil observasi yang telah dicantumkan pada gambar 1, terdapat beberapa masalah keefektifan kalimat. *Pertama*, dari segi kebakuan bahasa, kalimat pada tulisan siswa tersebut sudah dapat dikatakan efektif. *Kedua*, dari segi kelengkapan unsur, kalimat tersebut sudah memiliki unsur wajib berupa subjek dan predikat. *Ketiga*, dari segi kepadauan, kalimat siswa tersebut sudah dapat dikatakan padu. *Keempat*, dari segi ketegasan, kalimat siswa tersebut belum memenuhi kriteria ketegasan. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan kalimat “*Bunga mawar merupakan tanaman bunga hias berupa....*” *Kelima*, dari segi kehematan, terdapat masalah kehematan pada kalimat “*Batang bunga mawar memiliki duri yang sangat tajam sekali.*” Seharusnya, kata *bunga* tidak perlu ditulis karena mawar sudah merujuk pada bunga. Selain itu, pada kalimat tersebut memuat dua kata yang memiliki makna yang sama yaitu kata *sangat* dan *sekali*. Seharusnya, tidak perlu menggunakan kedua kata tersebut secara bersamaan, melainkan dipilih salah satu sehingga menjadi kalimat “*Batang mawar memiliki duri yang sangat tajam.*” Atau bisa juga menjadi kalimat “*Batang mawar memiliki duri yang tajam sekali.*” *Keenam*, mengenai keparalelan. Hal tersebut dapat dilihat pada kalimat “*Bunga mawar memiliki warna merah, ada yang memiliki warna kuning, putih, dan warna lainnya*”. kalimat tersebut menjelaskan mengenai warna mawar yang seharusnya ditulis “*Mawar memiliki berbagai warna, seperti merah, kuning, putih, dan warna lainnya.*”

Berdasarkan hal di atas, peneliti pikir penting melakukan penelitian mengenai keefektifan kalimat agar dapat mengoptimalkan kemampuan siswa

dalam menulis sebuah teks ilmiah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal tersebut dikarenakan keefektifan suatu kalimat dapat mempengaruhi sampai atau tidaknya maksud yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Jadi, semakin efektif suatu kalimat maka semakin mudah pula pembaca dalam memahami kalimat tersebut. Begitu pun sebaliknya, semakin tidak efektif suatu kalimat maka semakin susah pula pembaca dalam memahami kalimat tersebut.

Penelitian mengenai keefektifan kalimat pernah dilakukan oleh Azizah (2015) dengan judul “Keefektifan Kalimat pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta”, dan Wulan (2017) dengan judul penelitian “Keefektifan Kalimat dalam teks Eksposisi Siswa Kelas VII MTs Diniyah Pandai Sikek”. Alasan peneliti memilih SMA Negeri 3 Padang Panjang sebagai tempat observasi dikarenakan alasan berikut. *Pertama*, SMA Negeri 3 Padang Panjang telah menerapkan kurikulum 2013. *Kedua*, belum pernah dilakukan penelitian mengenai keefektifan kalimat teks laporan hasil observasi siswa di SMA Negeri 3 Padang Panjang. *Ketiga*, pemilihan kelas X sebagai objek penelitian dikarenakan kelas X merupakan tingkatan kelas yang mempelajari teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Keefektifan Kalimat Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, fokus masalah yang dipilih dalam penelitian ini adalah perihal keefektifan kalimat teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. Keefektifan tersebut ditinjau berdasarkan enam indikator kalimat efektif, yakni (1) kebakuan bahasa, (2) kelengkapan unsur, (3) kepaduan, (4) ketegasan, (5) kehematan, dan (6) keparalelan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah tersebut, peneliti merumuskan enam pertanyaan penelitian berikut. *Pertama*, bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks laporan hasil observasi dari segi kebakuan bahasa? *Kedua*, bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks laporan hasil observasi dari segi kelengkapan unsur kalimat? *Ketiga*, bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks laporan hasil observasi dari segi kepaduan? *Keempat*, bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks laporan hasil observasi dari segi ketegasan? *Kelima*, bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks laporan hasil observasi dari segi kehematan? Dan *keenam*, bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks laporan hasil observasi dari segi keparalelan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan kalimat teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 3 Padang Panjang. Keefektifan tersebut ditinjau berdasarkan enam

indikator kalimat efektif, yakni (1) kebakuan bahasa, (2) kelengkapan unsur, (3) kepaduan, (4) ketegasan, (5) kehematan, dan (6) keparalelan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis berkaitan dengan khazanah ilmu pengetahuan, yaitu menambah referensi penjabaran dari teori-teori mengenai bahasa, terutama yang berkaitan dengan keefektifan kalimat dan teks laporan hasil observasi. Selain itu, manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia menjadi bahan masukan dalam meningkatkan hasil pembelajaran, khususnya dalam teks laporan hasil observasi. *Kedua*, bagi siswa dapat meningkatkan kegiatan belajar dan memotivasi diri untuk terus menulis serta mengembangkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, informasi, dan acuan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

F. Batasan istilah

Demi menjaga kesamaan persepsi sehingga tidak terjadi kesalahpahaman, berikut ini dijelaskan batasan istilah mengenai dua hal, yaitu (1) keefektifan kalimat dan (2) teks laporan hasil observasi.

1. Keefektifan Kalimat

Kalimat efektif merupakan kalimat yang benar dan jelas, serta mudah dipahami orang lain secara cepat dan tepat. Selain itu, sebuah kalimat efektif harus

memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan pada pikiran pembaca seperti apa yang ada dalam pikiran peneliti sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Untuk menentukan efektivitas suatu kalimat perlu berpedoman pada ciri dan karakteristik kalimat efektif.

2. Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang memberikan informasi tentang suatu hal secara apa adanya, dan bisa dibuktikan secara ilmiah. Teks laporan hasil observasi dapat diperoleh setelah dilakukan suatu pengamatan langsung terhadap sebuah objek. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teks laporan hasil observasi merupakan tulisan yang mendeskripsikan dan memaparkan informasi berupa fakta mengenai pengamatan seseorang terhadap sesuatu (benda, kategori, kondisi, dan keadaan).

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai keefektifan kalimat teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang, dapat diperoleh kesimpulan bahwa keefektifan kalimat siswa dapat dikatakan baik. Hal itu karena peneliti menemukan 231 (74%) kalimat siswa yang efektif dari total 312 kalimat. Keefektifan tersebut berdasarkan indikator keefektifan kalimat yang digunakan dalam penelitian. indikator dalam penelitian ini ada enam, yaitu (1) kebakuan bahasa, (2) kelengkapan unsur, (3) kepaduan, (4) ketegasan, (5) kehematan, dan (6) keparalelan.

Pertama, kebakuan bahasa. Pada indikator kebakuan bahasa, ditemukan sebanyak 218 atau 70% dari total 312 kalimat siswa yang sesuai dengan kriteria kebakuan bahasa. Kebakuan bahasa tersebut mengenai tiga hal, yaitu ejaan, tata bahasa, dan kebakuan kata.

Kedua, kelengkapan unsur. Pada indikator kelengkapan unsur, ditemukan sebanyak 299 atau 73% dari total 312 kalimat siswa yang sesuai dengan kriteria kelengkapan unsur. Sebuah kalimat minimal memiliki unsur subjek dan predikat.

Ketiga, kepaduan. Pada indikator kepaduan, ditemukan sebanyak 205 atau 66% dari total 312 kalimat siswa yang sesuai dengan kriteria kepaduan. Kepaduan suatu kalimat dapat dilihat dari harmonisasi dan penataan kalimat.

Keempat, ketegasan. Pada indikator ketegasan, ditemukan sebanyak 222 atau 71% dari total 312 kalimat siswa yang sesuai dengan kriteria ketegasan.

Ketegasan suatu kalimat dapat dilihat pada penonjolan dan posisi unsur tertentu pada kalimat tersebut.

Kelima, kehematan. Pada indikator kehematan, ditemukan sebanyak 238 atau 76% dari total 312 kalimat siswa yang sesuai dengan kriteria kehematan. Kehematan suatu kalimat dapat dilihat pada pengulangan unsur kalimat, penggunaan kata depan, hiponim, dan pengulangan unsur kata tertentu.

Keenam, keparalelan. Pada indikator keparalelan, ditemukan sebanyak 277 atau 89% dari total 312 kalimat siswa yang sesuai dengan kriteria keparalelan. Keparalelan suatu kalimat dapat dilihat pada kesamaan bentuk dalam afiksasi, kata, frase, atau klausa kalimat.

B. Implikasi

Kajian mengenai keefektifan kalimat dapat diterapkan dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal tersebut sesuai dengan kurikulum 2013, sebagaimana dinyatakan dalam Kompetensi Inti (KI) ke-4, yaitu mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Selanjutnya, dinyatakan dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.2, yaitu memproduksi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi koheren yang sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat dalam bentuk lisan maupun tulisan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru bahasa Indonesia diharapkan memperhatikan dan memberi latihan menulis kalimat yang efektif. *Kedua*, bagi siswa diharapkan lebih giat mempelajari teks. Siswa dapat memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam sebuah kalimat, penggunaan bahasa, kepaduan, ketegasan, kehematan kata, dan ketegasan. Hal tersebut bertujuan agar tulisan siswa mudah dipahami dan tidak terjadi perbedaan penafsiran antara penulis dan pembaca. *Ketiga*, bagi peneliti lain, disarankan dapat mengkaji keefektifan kalimat dengan indikator yang berbeda. Pada penelitian ini indikator yang dikaji berupa kebakuan bahasa, kelengkapan unsur, kepaduan, ketegasan, kehematan, dan keparalelan. Tujuan peneliti lain menggunakan indikator yang berbeda agar kajian mengenai kalimat semakin berkembang.

KEPUSTAKAAN

- Alwi, Hasan, dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, E. Zaenal, dan S. Amran Tasai. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Astuti, Dewi. 2010. "Penggunaan Kalimat Efektif dalam Karangan Argumentasi Pada Siswa Kelas X-PI SMK CYBER MEDIA Tahun Pelajaran 2010/2011". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Atmazaki. 2007. *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Azizah, Nurul. 2015. "Keefektifan Kalimat pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta". *Arkhaia*. Vol. 06/ No. 02. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Fatmasari. 2012. "Penggunaan Kalimat Efektif dalam Teks Pidato Siswa Kelas X SMA Islam Terpadu Alqur'aniyyah Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Febriantika, Reza. 2016. "Keefektifan Kalimat pada Tajuk Rencana Surat Kabar Lampung Post Maret 2015". *Jurnal Kata*. Vol. 2/ No. 1. Lampung: Universitas Lampung.
- Gani, Erizal. 2012. *Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. Padang: UNP Press.
- Grasindo. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Pembentukan Istilah*. Jakarta: Grasindo.
- Kasanova, Ria. 2016. "Penggunaan Kalimat Efektif pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Madura". *Kabilah*. Vol. 1/ No. 2. Madura: Universitas Madura.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2009. *Kalimat Efektif: Diksi, Struktur, dan Logika*. Bandung: Refika Aditama.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2010. *Kalimat Efektif: Diksi, Struktur, dan Logika*. Bandung: Refika Aditama.
- Suherli, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMA/MAN Kelas X. Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 1980. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah.